BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1.Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang relevan untuk memahami fenomena sosial (tindakan manusia) dimana data hasil penelitian tidak diolah melalui prosedur statistik melainkan analisis data dilakukan secara induktif. Pendeskripsian penelitian tersebut berdasarkan pada badan usaha Batako di Desa Nepa Mekar Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah.

Penelitian deskriptif analisis adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik itu fenomena alamiah maupun fenomenabuatan manusia, bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang ada dengan fenomena yang lainnya. Dimana jenis penelitian ini memfokuskan peneliti terhadap apa yang peneliti dapatkan di lapangan kemudian membandingkan antara teori yang telah dipelajari dengan praktik yang sesungguhnya.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang dari2 bulan, dimulai pada tanggal 23 Juni - 29 Juli 2022. Penelitian ini bertempat pada Badan Usaha Batako di Desa Nepa Mekar Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah.

3.3. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian
   a. Data Primer

      Adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yaitu dengan wawancara untuk mengetahui tentang strategi *marketing mix* pada penjualan badan usaha batako bapak Gaba di Desa Nepa Mekar Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah.

   b. Data Sekunder

      Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber data yaitu berupa data-data yang dimiliki oleh pemilik badan usaha batako.
2. Sumber Penelitian
   a. *Place*, yaitu sumber data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan, meliputi fasilitas gedung, kondisi lokasi, kinerja, aktivitas, dan sebagainya yang ada di Desa Nepa Mekar Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah.
   b. *Person*, yaitu sumber data berupa orang yang bisa memeberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.

Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah pemilik dan karyawan badan usaha batako di Desa Nepa Mekar Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah.

c. *Paper*, yaitu sumber data yang berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik *field research* yakni mengumpulkan data langsung dari lapangan. Pada metode ini, penulis menggunakan cara sebagai berikut:

1. Observasi

   Pada saat melakukan peneletian, peneliti mengadakan pengamatan langsung mengenai situasi dan kondisi yang terjadi pada badan usaha batako sebanyak 4 kali. Observasi pertama pada tanggal 23 Juni 2022 dengan mengamati kondisi lokasi usaha. Observasi kedua pada tanggal 02 Juli 2022 dengan mengamati bahan baku yang digunakan dalam membuat produk. Observasi ketiga pada tanggal 18 Juli 2022 dengan mengamati proses produksi dalam menghasilkan produk. Observasi keempat pada tanggal 29 Juli 2022 dengan mengamati hasil wawancara sebelumnya untuk menguatkan data yang telah didapat untuk disesuaikan dengan wawancara dan observasi yang mendalam untuk mendapatkan data yang valid.

2. Wawancara

Wawancara dalam sebuah penelitian adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara penelit dan responden.Pertemuan langsung dengan responden atau sumber informasi untuk menanyakan beberapa pertanyaan yang telah diisiapkan terlebih dahulu.

Wawancara mendalam (*Indept Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan data tanpa pedoman. Wawancara penelitian ini dilakukan sebanyak 5 orang diantaranya:

a. Bapak Gaba selaku pemilik dan karyawan bagian pencetakan batako
b. Ibu Hompo selaku karyawan bagian pengeringan
c. Saudara Uza selaku karyawan bagian pencampuran
d. Bapak Hadi selaku konsumen batako
e. Ibu Kamaria selaku konsumen batako

3. Dokumentasi

Adalah data penelitian berupa aktivitas pembuatan batako dan proses penjualan yang ada dilokasi penelitian pembuatran batako. Studi dokumen yaitu metode pengumpulan data dengan meneliti datadokumen, arsip dan berbagai data yang berhubungan sebagai bahan rujukan untuk penelitin ini.Studi dokumen sangat penting untuk memadukan keabsahan data yang diperoleh peneliti.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan sejak sebelum memasuki lapangan, selama berada dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:(Bungi, 2013, h. 122)

1. Reduksi data,

   Reduksi data yaitu semua data di lapangan dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok, mengambil data yang fokus pada permasalahan dalam penelitian.Kegiatan reduksi data ini dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan menghapus data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan dapat di verifikasi misalnya melalui ringkasan atau menggolongkan data dalam satu pola yang jelas.

   Reduksi data dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses *living ini* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi. Proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, akan tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung, sebab reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses

analisis data itu sendiri. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses pengumpulan data dalam hal ini pengorganisasian sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang dalam pengumpulan data dalam proses pengumpulan data, baik dari observasi partisipan, hasil wawancara mendalam maupun dokumentasi. Dilakukan penelaah pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat.

Penyajian data ini juga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang sebelumnya sudah dianlisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

3. Penarikan Kesimpulan

merupakan teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data untuk disimpulkan. Verifikasi data ini bertujuan untuk mengkroscek data yang ditemukan demi

menghindari kekaburan data, sehingga data yang ditemukan tidak terdapat kekeliruan dalam penyajian data serta mudah untuk dipahami oleh penulis dan pembaca lainnya.

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan yang pada awalnya *tentative*, kabur dan diragukan, maka dengan bertambahnya data menjadi lebih *grounde*d. Kegiatan ini merupakan proses pemeriksaan dan pengujian kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat akan sesuai dengan fokus penelitian.

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju kearah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.(Fatkhurrozi, 2015, h.13).

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan triangulasi berdasarkan pada sumber data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk menjaga adanya informan yang memberikan informasi yang kurang relevan terhadap pembahasan.(Junardi, 2017).

Trianggulasi adalah teknik dalam penelitian untuk menguji kredibilitas/ kepercayaan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya, maka peneliti perlu melakukan trianggulasi pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

Pada awalnya peneliti memperoleh data dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI